LAPORAN TUGAS KECIL II IF2211 - STRATEGI ALGORITMA



Disusun oleh:

Barru Adi Utomo – 13523101

Program Studi Teknik Informatika
Sekolah Teknik Elektro dan Informatika
Institut Teknologi Bandung
2025

DAFTAR ISI

| DAFTAR ISI | 2 |
|---|----|
| BAB I SPESIFIKASI TUGAS | 3 |
| BAB 2 LANDASAN TEORI | 5 |
| 1. Error Measurement Methods (Metode Pengukuran Error) | 5 |
| 2. Threshold (Ambang Batas) | 7 |
| 3. Minimum Block Size (Ukuran Blok Minimum) | 7 |
| 4. Compression Percentage (Persentase Kompresi) [BONUS] | 7 |
| BAB 3 IMPLEMENTASI | 8 |
| A. Main program | 8 |
| B. ErrorMethod | 11 |
| a. Variance | 11 |
| b. MAD | |
| c. MPD | 14 |
| d. Entropy | 15 |
| e. SSIM | 16 |
| C. Input dan Output | 17 |
| D. Utils | 24 |
| BAB 4 PENGUJIAN | 26 |
| Pengujian 1 | 26 |
| Pengujian 2 | 26 |
| Pengujian 3 | 27 |
| Pengujian 4 | 28 |
| Pengujian 5 | 28 |
| Pengujian 6 | 29 |
| Pengujian 7 | 30 |
| LAMPIRAN | 32 |

BABI

SPESIFIKASI TUGAS

• Buatlah program sederhana dalam bahasa C/C#/C++/Java (CLI) yang mengimplementasikan **algoritma** *divide and conquer* untuk melakukan kompresi gambar berbasis *quadtree* yang mengimplementasikan **seluruh parameter** yang telah disebutkan sebagai *user input*.

• Alur program:

- 1. [INPUT] alamat absolut gambar yang akan dikompresi.
- 2. [INPUT] metode perhitungan error (gunakan penomoran sebagai *input*).
- 3. [INPUT] ambang batas (pastikan *range* nilai sesuai dengan metode yang dipilih).
- 4. [INPUT] ukuran blok minimum.
- 5. [INPUT] Target persentase kompresi (*floating number*, 1.0 = 100%), beri nilai 0 jika ingin menonaktifkan mode ini, jika mode ini aktif maka nilai threshold bisa menyesuaikan secara otomatis untuk memenuhi target persentase kompresi (bonus).
- 6. [INPUT] alamat absolut gambar hasil kompresi.
- 7. [INPUT] alamat absolut gif (bonus).
- 8. [OUTPUT] waktu eksekusi.
- 9. [OUTPUT] ukuran gambar sebelum.
- 10. [OUTPUT] ukuran gambar setelah.
- 11. [OUTPUT] persentase kompresi.
- 12. [OUTPUT] kedalaman pohon.
- 13. [OUTPUT] banyak simpul pada pohon.
- 14. [OUTPUT] gambar hasil kompresi pada alamat yang sudah ditentukan.
- 15. [OUTPUT] GIF proses kompresi pada alamat yang sudah ditentukan (bonus).
- Berkas laporan yang dikumpulkan adalah laporan dalam bentuk PDF yang setidaknya berisi:
 - 1. Algoritma *divide and conquer* yang digunakan, jelaskan langkah-langkahnya, **bukan** hanya notasi pseudocode dan <u>BUKAN IMPLEMENTASINYA melainkan</u> <u>algoritmanya</u>.
 - 2. *Source* program dalam bahasa pemrograman yang dipilih (pastikan bahwa program telah dapat dijalankan).
 - 3. Tangkapan layar yang memperlihatkan *input* dan *output* (minimal sebanyak 7 buah contoh).
 - 4. Hasil analisis percobaan algoritma *divide and conquer* dalam kompresi gambar dengan metode Quadtree. Analisis dilakukan dalam bentuk paragraf/poin dan

minimal memuat mengenai analisis kompleksitas algoritma program yang telah dikembangkan.

- 5. Penjelasan mengenai implementasi bonus jika mengerjakan.
- 6. Pranala ke *repository* yang berisi kode program.

• BONUS:

Pastikan sudah mengerjakan spesifikasi wajib sebelum mengerjakan bonus:

- 1. Memungkinkan pengguna menentukan **target persentase kompresi** berupa nilai floating point (contoh: 1.0 = 100%). Jika pengguna memberikan nilai 0, mode ini akan dinonaktifkan. Ketika mode ini diaktifkan, algoritma akan menyesuaikan nilai threshold secara otomatis untuk mencapai target persentase kompresi yang ditentukan. Penyesuaian threshold ini dilakukan secara dinamis, memberikan fleksibilitas dalam proses kompresi untuk memenuhi target efisiensi sambil mempertahankan kualitas gambar.
- 2. Implementasikan **Structural Similarity Index (SSIM)** sebagai metode pengukuran error. Hitung SSIM untuk setiap kanal warna R, G, dan B, lalu gabungkan hasilnya menjadi SSIM total menggunakan bobot masing-masing kanal. Informasi mengenai formula perhitungan dan parameter SSIM dapat ditemukan di *Tabel 1*.
- 3. Membuat **GIF** proses kompresi seperti yang tertera pada **Gambar 2.** Visualisasi proses Pembentukan Quadtree dalam Kompresi Gambar dengan format **GIF**.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Quadtree adalah struktur data hierarkis yang digunakan untuk membagi ruang atau data menjadi bagian yang lebih kecil, yang sering digunakan dalam pengolahan gambar. Dalam konteks kompresi gambar, Quadtree membagi gambar menjadi blok-blok kecil berdasarkan keseragaman warna atau intensitas piksel. Prosesnya dimulai dengan membagi gambar menjadi empat bagian, lalu memeriksa apakah setiap bagian memiliki nilai yang seragam berdasarkan analisis sistem warna RGB, yaitu dengan membandingkan komposisi nilai merah (R), hijau (G), dan biru (B) pada piksel-piksel di dalamnya. Jika bagian tersebut tidak seragam, maka bagian Quadtree adalah struktur data hierarkis yang digunakan untuk membagi ruang atau data menjadi bagian yang lebih kecil, yang sering digunakan dalam pengolahan gambar. Dalam konteks kompresi gambar, Quadtree membagi gambar menjadi blok-blok kecil berdasarkan keseragaman warna atau intensitas piksel. Prosesnya dimulai dengan membagi gambar menjadi empat bagian, lalu memeriksa apakah setiap bagian memiliki nilai yang seragam berdasarkan analisis sistem warna RGB, yaitu dengan membandingkan komposisi nilai merah (R), hijau (G), dan biru (B) pada piksel-piksel di dalamnya. Jika bagian tersebut tidak seragam, maka bagian tersebut akan terus dibagi hingga mencapai tingkat keseragaman tertentu atau ukuran minimum yang ditentukan.

Dalam implementasi teknis, sebuah Quadtree direpresentasikan sebagai simpul (node) dengan maksimal empat anak (children). Simpul daun (leaf) merepresentasikan area gambar yang seragam, sementara simpul internal menunjukkan area yang masih membutuhkan pembagian lebih lanjut. Setiap simpul menyimpan informasi seperti posisi (x, y), ukuran (width, height), dan nilai rata-rata warna atau intensitas piksel dalam area tersebut. Struktur ini memungkinkan pengkodean data gambar yang lebih efisien dengan menghilangkan redundansi pada area yang seragam. QuadTree sering digunakan dalam algoritma kompresi lossy karena mampu mengurangi ukuran file secara signifikan tanpa mengorbankan detail penting pada gambar.

Parameter:

1. Error Measurement Methods (Metode Pengukuran Error)

Metode yang digunakan untuk menentukan seberapa besar perbedaan dalam satu blok gambar. Jika error dalam blok melebihi ambas batas (*threshold*), maka blok akan dibagi menjadi empat bagian yang lebih kecil.

Tabel 1. Metode Pengukuran Error

| Metode | Formula |
|----------------------------------|---|
| | $\sigma_c^2 = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^{N} (P_{i,c} - \mu_c)^2$ |
| <u>Variance</u> | $\sigma_{RGB}^2 = \frac{\sigma_R^2 + \sigma_G^2 + \sigma_B^2}{3}$ |
| | $\sigma_c^2 = {\text{Variansi tiap kanal warna c (R, G, B) dalam satu} \over {\text{blok}}}$ |
| | $P_{i,c}$ = Nilai piksel pada posisi <i>i</i> untuk kanal warna <i>c</i> |
| | μ_c = Nilai rata-rata tiap piksel dalam satu blok |
| | N = Banyaknya piksel dalam satu blok |
| | $MAD_{c} = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^{N} P_{i,c} - \mu_{c} $ |
| Mean Absolute Deviation (MAD) | $MAD_{RGB} = \frac{MAD_R + MAD_G + MAD_B}{3}$ |
| | $MAD_c = \frac{\text{Mean Absolute Deviation tiap kanal warna c (R, G, B) dalam satu blok}$ |
| | $P_{i,c}$ = Nilai piksel pada posisi <i>i</i> untuk kanal warna <i>c</i> |
| | μ_c = Nilai rata-rata tiap piksel dalam satu blok |
| | N = Banyaknya piksel dalam satu blok |
| | $D_{c} = max(P_{i,c}) - min(P_{i,c})$ |
| Max Pixel Difference | $D_{RGB} = \frac{D_R + D_G + D_B}{3}$ |
| | D_c = Selisih antara piksel dengan nilai max dan min tiap kanal warna c (R, G, B) dalam satu blok |
| | $P_{i,c}$ = Nilai piksel pada posisi <i>i</i> untuk channel warna <i>c</i> |
| Entropy | $H_{c} = -\sum_{i=1}^{N} P_{c}(i) log_{2}(P_{c}(i))$ |
| | $H_{RGB} = \frac{H_R + H_G + H_B}{3}$ |
| | H_c = Nilai entropi tiap kanal warna c (R, G, B) dalam satu |

| | $P_c(i) = \begin{cases} blok \\ Probabilitas piksel dengan nilai i dalam satu blok \\ untuk tiap kanal warna c (R, G, B) \end{cases}$ |
|------------------------------------|---|
| [Bonus] | $SSIM_{c}(x,y) = \frac{(2\mu_{x,c}\mu_{y,c} + C_{1})(2\sigma_{xy,c} + C_{2})}{(\mu_{x,c}^{2} + \mu_{y,c}^{2} + C_{1})(\sigma_{x,c}^{2} + \sigma_{y,c}^{2} + C_{2})}$ |
| Structural Similarity | $SSIM_{RGB} = w_R \cdot SSIM_R + w_G \cdot SSIM_G + w_B \cdot SSIM_B$ |
| Index (SSIM) (Referensi tambahan) | Nilai SSIM yang dibandingkan adalah antara blok gambar sebelum dan sesudah dikompresi. Silakan lakukan eksplorasi untuk memahami serta memperoleh nilai konstanta pada formula SSIM, asumsikan gambar yang akan diuji adalah 24-bit RGB dengan 8-bit per kanal. |

2. Threshold (Ambang Batas)

Threshold adalah nilai batas yang menentukan apakah sebuah blok dianggap cukup seragam untuk disimpan atau harus dibagi lebih lanjut.

3. Minimum Block Size (Ukuran Blok Minimum)

Minimum block size (luas piksel) adalah ukuran terkecil dari sebuah blok yang diizinkan dalam proses kompresi. Jika ukuran blok yang akan dibagi menjadi empat sub-blok berada di bawah ukuran minimum yang telah dikonfigurasi, maka blok tersebut tidak akan dibagi lebih lanjut, meskipun error masih di atas threshold.

4. Compression Percentage (Persentase Kompresi) [BONUS]

Presentasi kompresi menunjukkan seberapa besar ukuran gambar berkurang dibandingkan dengan ukuran aslinya setelah dikompresi menggunakan metode quadtree.

Persentase Kompresi =
$$(1 - \frac{Ukuran Gambar Terkompresi}{Ukuran Gambar Asli}) \times 100\%$$

BAB3

IMPLEMENTASI

Penjelasan:

Algoritma Quadtree Compression dengan pendekatan divide and conquer merupakan metode kompresi citra yang bekerja dengan membagi citra menjadi empat bagian secara rekursif berdasarkan tingkat keseragaman warna dalam suatu blok. Proses dimulai dengan memeriksa apakah seluruh piksel dalam suatu area memiliki nilai warna yang cukup mirip atau homogen, berdasarkan ukuran error tertentu seperti varians, MAD (Mean Absolute Deviation), SSIM, atau entropi. Jika blok tersebut dianggap homogen, maka blok tidak akan dibagi lagi dan disimpan sebagai simpul daun (leaf node) dalam struktur pohon. Namun jika blok tersebut tidak homogen, maka area tersebut akan dibagi menjadi empat kuadran: kiri atas, kanan atas, kiri bawah, dan kanan bawah. Proses ini diulang secara rekursif untuk setiap kuadran, sehingga membentuk struktur pohon (quadtree) di mana setiap simpul dapat mewakili bagian citra yang telah disederhanakan. Pendekatan ini efisien untuk citra yang memiliki area besar dengan warna seragam karena mampu mengurangi jumlah data yang perlu disimpan tanpa mengorbankan detail visual yang penting.

A. Main program

```
Main
// IMPORT ALL FILES
import java.awt.image.BufferedImage;
import java.io.IOException;
import javax.imageio.ImageIO;
import java.io.File;
import Business.*;
import Utils.*;
public class Main {
  public static void main(String[] args) {
      Utils.clearScreen();
          // ----- INITILIZE -----
          ImageTree
                      tree;
          BufferedImage outputImage;
                       treeDepth;
          int
                       totalNode;
          // ----- iNPUT -----
          CLIio cli = new CLIio();
```

```
cli.cliInput();
           boolean targetCompresiStatus = cli.getTargetKompresiStatus();
           float minThreshold = 0;
           float maxThreshold = cli.getMaxThreshold();
           float midThrehold = (minThreshold + maxThreshold) / 2;
                                                                  // Start
           long startTime = System.currentTimeMillis();
Timer
           // ----- PROSES -----
           BufferedImage image = cli.getImage();
           if (targetCompresiStatus) {
               while(true) {
                   tree = new ImageTree(
                       image,
                       midThrehold,
                       cli.getInputBlockSize(),
                       cli.getInputMethod()
                   );
                   outputImage = new BufferedImage(
                       image.getWidth(),
                       image.getHeight(),
                       BufferedImage.TYPE INT RGB
                   );
                   tree.reconstructImage(outputImage);
                   String fileExtension = cli.getFileExtension();
                   ImageIO.write(outputImage, fileExtension, new
File(cli.getOutputPath()));
                   double output_file_size_before = Utils.getFileSizeKb(new
File(cli.getInputPath()));
                   double output file size after = Utils.getFileSizeKb(new
File(cli.getOutputPath()));
                   double output compression percentage = (1 - (double)
output file size after / output file size before) * 100;
                   if (Math.abs (output compression percentage -
cli.getInputTargetCompression()) < 0.01) {</pre>
                       treeDepth = tree.calculateDepth();
                       totalNode = tree.getTotalNode();
                   } else if (Math.abs(maxThreshold - minThreshold) < 0.01) {</pre>
                       System.out.println("ERR: Target compression not
```

```
achieved");
                       treeDepth = tree.calculateDepth();
                       totalNode = tree.getTotalNode();
                       break;
                   }
                   if (output compression percentage <</pre>
cli.getInputTargetCompression()) {
                       maxThreshold = midThrehold;
                       midThrehold = (minThreshold + maxThreshold) / 2;
                   } else if (output compression percentage >
cli.getInputTargetCompression()) {
                       minThreshold = midThrehold;
                       midThrehold = (minThreshold + maxThreshold) / 2;
                   }
                   File outputFile = new File(cli.getOutputPath());
                   if (outputFile.exists()) {
                       outputFile.delete();
                   }
           } else {
               tree = new ImageTree(
                   image,
                   cli.getInputThreshold(),
                   cli.getInputBlockSize(),
                   cli.getInputMethod()
               );
               outputImage = new BufferedImage(
                   image.getWidth(),
                   image.getHeight(),
                   BufferedImage.TYPE INT RGB
               );
               tree.reconstructImage(outputImage);
               treeDepth = tree.calculateDepth();
               totalNode = tree.getTotalNode();
               String fileExtension = cli.getFileExtension();
               ImageIO.write(outputImage, fileExtension, new
File(cli.getOutputPath()));
```

B. ErrorMethod

a. Variance

```
Variance Method
package ErrorMethods;
import java.awt.Color;
import java.awt.image.BufferedImage;
public class VarianceErrorMethod implements ErrorMethod {
  public double calculateErr(BufferedImage image, int x, int y, int width,
int height) {
      //-----Initialisasi-----
      int total pixels = width * height;
      long sum R = 0; double var R = 0;
      long sum_G = 0; double var_G = 0;
      long sum B = 0; double var B = 0;
      //----jumlah pixel dalmm satu blok-----
      for (int i = x; i \le x + width; i++) {
          for (int j = y; j \le y + height; j++) {
              if (i < 0 \mid \mid i >= image.getWidth() \mid \mid j < 0 \mid \mid j >=
```

```
image.getHeight()) {
              Color color = new Color(image.getRGB(i, j));
              sum R += color.getRed();
             sum G += color.getGreen();
             sum B += color.getBlue();
         }
      }
      //----Rata" Pixel dalam satu block-----
      double mean R = sum R / (double) total pixels;
      double mean G = sum G / (double) total pixels;
      double mean B = sum B / (double) total pixels;
      // -----Variansi setiap kanal warna-----
      for (int i = x; i \le x + width; i++) {
          for (int j = y; j \le y + height; j++) {
              if (i < 0 \mid | i >= image.getWidth() \mid | j < 0 \mid | j >=
image.getHeight()) {
                 continue;
             Color color = new Color(image.getRGB(i, j));
             var_R += Math.pow(color.getRed() - mean_R, 2);
             var G += Math.pow(color.getGreen() - mean G, 2);
             var B += Math.pow(color.getBlue() - mean B, 2);
         }
      }
      var R /= total pixels;
      var G /= total pixels;
      var B /= total pixels;
      //-----Variansi total-----
      double total_variance = (var_R + var_G + var_B) / 3.0;
     return total_variance;
  }
```

```
MAD method
package ErrorMethods;
import java.awt.Color;
import java.awt.image.BufferedImage;
public class MADErrorMethod implements ErrorMethod{
  @Override
  public double calculateErr(BufferedImage image, int x, int y, int width,
int height) {
      //----Initialisasi-----
      int total pixels = width * height;
      long sum R = 0; double mad R = 0;
      long sum G = 0; double mad G = 0;
      long sum B = 0; double mad B = 0;
      //----jumlah pixel dalmm satu blok-----
      for (int i = x; i \le x + width; i++) {
          for (int j = y; j \le y + height; j++) {
              Color color = new Color(image.getRGB(i, j));
              sum R += color.getRed();
              sum G += color.getGreen();
              sum B += color.getBlue();
         }
      }
      //----Rata" Pixel dalam satu block-----
      double mean R = sum R / (double) total pixels;
      double mean G = sum G / (double) total pixels;
      double mean B = sum B / (double) total pixels;
      // -----MAD setiap kanal warna-----
      for (int i = x; i \le x + width; i++) {
          for (int j = y; j \le y + height; j++) {
              Color color = new Color(image.getRGB(i, j));
              mad R += Math.abs(color.getRed() - mean_R);
              mad G += Math.abs(color.getGreen() - mean G);
              mad B += Math.abs(color.getBlue() - mean B);
          }
      }
```

c. MPD

```
Main
package ErrorMethods;
import java.awt.Color;
import java.awt.image.BufferedImage;
public class MPDErrorMethod implements ErrorMethod {
  public double calculateErr(BufferedImage image, int x, int y, int width,
int height) {
      //-----Initialisasi-----
      int max_R = 0; int min_R = 256;
      int max G = 0; int min G = 256;
      int max B = 0; int min B = 256;
      //-----Milai Max dan Min-----
      for (int i = x; i \le x + width; i++) {
          for (int j = y; j \le y + \text{height}; j++) {
              Color color = new Color(image.getRGB(i, j));
              // cari max
              max R = Math.max(max R, color.getRed());
              max G = Math.max(max G, color.getGreen());
              max_B = Math.max(max_B, color.getBlue());
              // cari min
              min R = Math.min(min R, color.getRed());
              min G = Math.min(min G, color.getGreen());
              min B = Math.min(min B, color.getBlue());
```

```
}

// ------Hitung max diff-----
int delta_R = max_R - min_R;
int delta_G = max_G - min_G;
int delta_B = max_B - min_B;

double delta_total = ((double) (delta_R + delta_G + delta_B)) / 3.0;

return delta_total;
}
```

d. Entropy

```
Entropi Metode
package ErrorMethods;
import java.awt.Color;
import java.awt.image.BufferedImage;
public class EntropyErrorMethod implements _ErrorMethod {
  public double calculateErr(BufferedImage image, int x, int y, int width,
int height) {
      //----Initialisasi-----
      long total pixels = width * height;
      int[] probability R = new int[256]; double entropy R = 0;
      int[] probability G = new int[256]; double entropy G = 0;
      int[] probability B = new int[256]; double entropy B = 0;
       //-----Hitung probabilitas-----
       for (int i = x; i \le x + width; i++) {
          for (int j = y; j \le y + height; j++) {
              Color color = new Color(image.getRGB(i, j));
              probability_R[color.getRed()]++;
              probability G[color.getGreen()]++;
              probability B[color.getBlue()]++;
          }
       }
```

```
//-----Hitung Entropi-----
for (int i = 0; i < 256; i++) {
   if (probability_R[i] > 0) {
       double p = (double) probability R[i] / total pixels;
       entropy_R -= p * Math.log(p) / Math.log(2);
   }
   if (probability_G[i] > 0) {
       double p = (double) probability G[i] / total pixels;
       entropy G -= p * Math.log(p) / Math.log(2);
   if (probability B[i] > 0) {
       double p = (double) probability_B[i] / total_pixels;
       entropy B -= p * Math.log(p) / Math.log(2);
   }
}
//-----Hitung Entropi Total-----
double total entropi = (entropy R + entropy G + entropy B) / 3.0;
return total entropi;
```

e. SSIM

```
Main

package ErrorMethods;

import java.awt.Color;
import java.awt.image.BufferedImage;

public class SSIMErrorMathod implements _ErrorMethod {
    @Override
    public double calculateErr(BufferedImage image, int x, int y, int width, int height) {
        if (width < 2 || height < 2) return 1.0;

        double meanR = 0, meanG = 0, meanB = 0;
        int totalPixels = width * height;

        // First pass: compute means
        for (int i = x; i < x + width; i++) {</pre>
```

```
for (int j = y; j < y + height; j++) {
        Color c = new Color(image.getRGB(i, j));
        meanR += c.getRed();
        meanG += c.getGreen();
        meanB += c.getBlue();
    }
meanR /= totalPixels;
meanG /= totalPixels;
meanB /= totalPixels;
double varR = 0, varG = 0, varB = 0;
for (int i = x; i < x + width; i++) {
    for (int j = y; j < y + height; j++) {
        Color c = new Color(image.getRGB(i, j));
        varR += Math.pow(c.getRed() - meanR, 2);
        varG += Math.pow(c.getGreen() - meanG, 2);
       varB += Math.pow(c.getBlue() - meanB, 2);
    }
}
varR /= totalPixels;
varG /= totalPixels;
varB /= totalPixels;
double C1 = 6.5025;
double ssimR = (2 * meanR * meanR + C1) / (meanR * meanR + varR + C1);
double ssimG = (2 * meanG * meanG + C1) / (meanG * meanG + varG + C1);
double ssimB = (2 * meanB * meanB + C1) / (meanB * meanB + varB + C1);
// average SSIM
double avgSSIM = (ssimR + ssimG + ssimB) / 3.0;
return avgSSIM;
```

C. Input dan Output

Main

```
package Utils;
import java.util.Locale;
import java.util.Scanner;
import javax.imageio.ImageIO;
import java.io.File;
import java.io.IOException;
import java.text.NumberFormat;
import java.text.ParseException;
import java.awt.image.BufferedImage;
public class CLIio {
  private BufferedImage image;
  //----INPUT-----
  private String
                   input;
  private Number
                  num;
                  input_path;
  private String
                 input_method;
  private Integer
  private Float
                  input threshold;
  private Integer
                  input block size;
  //----OUTPUT-----
                 output_path;
  private String
  private double
                  output file size before;
  private double
                  output file size after;
  private double
                  output compression percentage;
  //----help(me)-----
 debug
  private final boolean OUTPUT PATH ABSOLUTE = false; // for test n
debug
 private final boolean BONUS TARGET KOMPRESI = true; // [ BONUS ] target
kompresi
  private boolean TARGET KOMPRESI = false;
  public void cliInput() throws IOException {
```

```
Scanner scanner = new Scanner(System.in);
      // Float Handling :]
      Locale userLocale = Locale.getDefault();
      NumberFormat format = NumberFormat.getInstance(userLocale);
      //-----ALAMAT ABSOLUT-----
      System.out.print("Path gambar: ");
      String input filename = scanner.nextLine();
                                                               // file
      while (!fileExist(input filename)) {
tidak valid
          System.out.println("ERR: File tidak ditemukan");
          System.out.print("Path gambar: ");
          input filename = scanner.nextLine();
      // read image
      if (INPUT PATH ABSOLUTE) {
          input path = input filename;
      } else {
          input_path = "test/input/" + input_filename;
      image = ImageIO.read(new File(input path));
      //----METODE PERHITUNGAN-----
      // 1. Variance 2. MAD 3. MPD 4. Entropy
      while (INPUT VALIDATION) {
          System.out.print("Metode perhitungan: ");
          input = scanner.nextLine();
              input method = Integer.parseInt(input);
              if (input method < 1 || input method > 5) {
                                                                    //
metode tidak valid
                  System.out.println("ERR: Metode tidak valid");
                 continue;
              }
              break;
          } catch (NumberFormatException e) {
                                                                    // tipe
data tidak betul
              System.out.println("Input tidak valid!");
              continue;
```

```
}
      }
      //----TRESHOLD-----
      while (INPUT_VALIDATION) {
         System.out.print("Threshold: ");
         input = scanner.nextLine();
         try {
             num = format.parse(input);
             input threshold = num.floatValue();
             threshold tidak valid
                 System.out.println("ERR: Threshold tidak valid");
             //
             //
                 continue;
             // }
             break;
         } catch (ParseException e) {
                                                       // tipe data
tidak betul
             System.out.println("Input tidak valid!");
             continue;
        }
      }
      //-----UKURAN BLOK MINIMUM-----
      while (INPUT VALIDATION) {
         System.out.print("Ukuran blok minimum: ");
         input = scanner.nextLine();
             input block size = Integer.parseInt(input);
             if (input block size < 1) {</pre>
                                                               11
ukuran blok tidak valid
                System.out.println("ERR: Ukuran blok tidak valid");
                continue;
             }
             break;
         } catch (NumberFormatException e) {
                                                              // tipe
data tidak betul
             System.out.println("Input tidak valid!");
             continue;
```

```
}
      }
      //----[BONUS] TARGET KOMPRESI-----
      if (BONUS TARGET KOMPRESI)
          while (INPUT VALIDATION) {
             System.out.print("Target presentase kompresi: ");
             input = scanner.nextLine();
                 num = format.parse(input);
                 input target compression = num.floatValue();
                 if (input target compression < 0 ||</pre>
input target compression > 1) { // target kompresi tidak valid
                     System.out.println("ERR: Target presentase kompresi
tidak valid");
                    continue;
                 if (input target compression == 0) {
                     TARGET KOMPRESI = false;
                 } else {
                     TARGET KOMPRESI = true;
                 break;
             } catch (ParseException e) {
                                                                // tipe
data tidak betul
                 System.out.println("Input tidak valid!");
                 continue;
         }
      }
      //-----ALAMAT OUTPUT------
      while (INPUT VALIDATION) {
          System.out.print("Path output: ");
          input = scanner.nextLine();
          if (OUTPUT_PATH_ABSOLUTE) {
             output_path = input;
             if (!dirExits(output_path)) {
                                                               //
direktori tidak valid
```

```
System.out.println("ERR: Direktori tidak ditemukan");
                   continue;
               }
           } else {
               output path = "test/output/" + input;
           }
          break;
       scanner.close();
       return;
   }
   public void cliOutput(long executionTime, int treeDepth, int totalNode) {
       // WAKTU EKSEKUSI
       System.out.println("Waktu eksekusi: " + executionTime + " ms");
       // UKURAN GAMBAR SEBELUM
       output file size before = Utils.getFileSizeKb(new
File(getInputPath()));
       System.out.println("Ukuran gambar sebelum: " +
output file size before);
       // UKURAN GAMBAR SESUDAH
       output file size after = Utils.getFileSizeKb(new
File(getOutputPath()));
       System.out.println("Ukuran gambar sesudah: " + output file size after);
       // PRESENTASE KOMPRESI
       output compression percentage =
           (1 - (double) output file size after / output file size before) *
100:
       System.out.println("Presentase kompresi: " +
output_compression_percentage);
       // KEDALAMAN POHON
       System.out.println("Kedalaman pohon: " + treeDepth);
       // BANYAK SIMPUL1
       System.out.println("Banyak simpul: " + totalNode);
       // [ BONUS ] GIF KOMPRESI
```

```
return;
}
//----- HELPER -----
public boolean fileExist(String filename) {
   if (INPUT PATH ABSOLUTE) {
       File file = new File(filename);
       return file.isFile();
   }
   return new File("test/input/" + filename).isFile();
} ;
public String getFileExtension() {
   int dotIndex = input path.lastIndexOf(".");
   if (dotIndex != -1 && dotIndex < input path.length() - 1) {</pre>
       return input path.substring(dotIndex + 1).toLowerCase();
   return null;
}
public boolean dirExits(String path) {
   File file = new File(path);
   return file.exists() && file.isDirectory();
public float getMaxThreshold() {
   if (input method == 1) { // Variance
       return 16256.25f;
    } else if (input method == 2) { // MAD
       return 127.5f;
   } else if (input method == 3) { // MPD
       return 255.0f;
    } else if (input_method == 4) { // Entropy
       return 8.0f;
    } else if (input_method == 5) { // SSIM
      return 1.0f;
   return 0;
}
//----- GETTER ------
```

```
public BufferedImage getImage() {
   return image;
}
public String getInputPath() {
  return input path;
public Integer getInputMethod() {
   return input method;
public Float getInputThreshold() {
   return input_threshold;
public Integer getInputBlockSize() {
   return input block size;
public Float getInputTargetCompression() {
   return input_target_compression;
}
public String getOutputPath() {
   return output path;
public boolean getTargetKompresiStatus() {
   return TARGET KOMPRESI;
```

D. Utils

```
Main

package Utils;

import java.io.File;

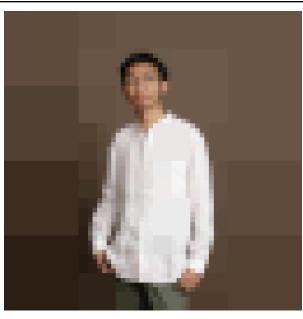
public class Utils {
   public static void clearScreen() {
```

BAB 4 PENGUJIAN

Pengujian 1

Gambar sebelum Gambar setelah





Hasil Input dan Output

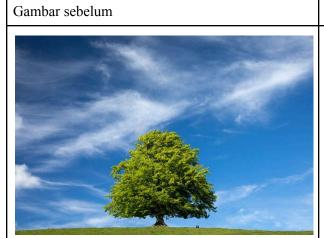
Path gambar: /Users/barruadi/Documents/random2/test_input.png
Metode perhitungan: 1
Threshold: 150
Ukuran blok minimum: 240
Target presentase kompresi: 0
Path output: /Users/barruadi/Documents/random2/test_output1.png
Waktu eksekusi: 420 ms
Ukuran gambar sebelum: 254.3115234375
Ukuran gambar sesudah: 40.1953125
Presentase kompresi: 84.1944588445366
Kedalaman pohon: 6
Banyak simpul: 1313

| Gambar sebelum | Gambar setelah |
|----------------|----------------|
|----------------|----------------|





```
Path gambar: /Users/barruadi/Documents/random2/test_input.png
Metode perhitungan: 2
Threshold: 10
Ukuran blok minimum: 120
Target presentase kompresi: 0
Path output: /Users/barruadi/Documents/random2/test_output12.png
Waktu eksekusi: 421 ms
Ukuran gambar sebelum: 254.3115234375
Ukuran gambar sesudah: 27.8359375
Presentase kompresi: 89.05439394812127
Kedalaman pohon: 7
Banyak simoul: 4505
```







Hasil Input dan Output

```
Path gambar: /Users/barruadi/Documents/random2/test_input3.jpg
Metode perhitungan: 3
Threshold: 30
Ukaran bross minimum: 64
Target prossinimum: 69
Path output: /Users/barruadi/Documents/random2/test_output2.jpg
Waktu eksekusi: 300 ms
Ukuran gambar sebelum: 64.63671875
Ukuran gambar sebelum: 64.63671875
Ukran gambar sepsudah: 37.674502931044906
Kedalaman pohon: 7
Banyak simpul: 9113
```

Pengujian 4

Gambar sebelum Gambar setelah





Hasil Input dan Output

Path gambar: /Users/barruadi/Documents/random2/test_input4.jpg
Metode perhitungan: 4
Threshold: 4
Ukuran blok minimum: 250
Target presentase kompresi: 0
Path output: /Users/barruadi/Documents/random2/test_output4.jpg
Waktu eksekusi: 10113 ms
Ukuran gambar sebelum: 1539.302734375
Ukuran gambar sesudah: 640.478515625
Presentase kompresi: 58.391646989112104
Kedalaman pohon: 9
Banyak simpul: 69993

| Gambar sebelum | Gambar setelah |
|----------------|----------------|
|----------------|----------------|





```
Path gambar: /Users/barruadi/Documents/random2/test_input.png
Metode perhitungan: 5
Threshold: 0,2
Ukuran blok minimum: 20
Target presentase kompresi: 0
Path output: /Users/barruadi/Documents/random2/test_input5.png
Waktu eksekusi: 688 ms
Ukuran gambar sebelum: 254.3115234375
Ukuran gambar sebelum: 254.3115234375
Presentase kompresi: 60.449282875410404
Kedalaman pohon: 8
Banyak simpul: 87381
```

| Gambar sebelum | Gambar setelah |
|----------------|----------------|
| | |





```
Path gambar: /Users/barruadi/Documents/random2/test_input.png
Metode perhitungan: 5
Threshold: 120
Ukuran blok minimum: 40
Target presentase kompresi: 0,5
Path output: /Users/barruadi/Documents/random2/test_output6.png

ERR: Target compression not achieved
Waktu eksekusi: 3831 ms
Ukuran gambar sebelum: 254.3115234375
Ukuran gambar sesudah: 74.03125
Presentase kompresi: 70.88954169306683
Kedalaman pohon: 8
Banyak simpul: 37165
```

| G | ambar sebelum | Gambar setelah |
|---|---------------|----------------|





Path gambar: /Users/barruadi/Documents/random2/test_input.png
Metode perhitungan: 5
Threshold: 1
Ukuran blok minimum: 40
Target presentase kompresi: 0,5
Path output: /Users/barruadi/Documents/random2/test_outputtt.png
ERR: Target compression not achieved
Waktu eksekusi: 3839 ms
Ukuran gambar sebelum: 254.3115234375
Ukuran gambar sebelum: 254.403125
Presentase kompresi: 70.88954169306683
Kedalaman pohon: 8
Banyak simpul: 37165

LAMPIRAN

Link Github: https://github.com/barruadi/Tucil2_13523101

Tabel:

| Poin | Ya | Tidak |
|---|----|-------|
| Program berhasil dikompilasi tanpa kesalahan | V | |
| 2. Program berhasil dijalankan | V | |
| 3. Program berhasil melakukan kompresi gambar sesuai parameter yang ditentukan | V | |
| 4. Mengimplementasi seluruh metode perhitungan error wajib | V | |
| 5. [Bonus] Implementasi persentase kompresi sebagai parameter tambahan | V | |
| 6. [Bonus] Implementasi Structural Similarity Index (SSIM) sebagai metode pengukuran error | V | |
| 7. [Bonus] Output berupa GIF Visualisasi Proses pembentukan Quadtree dalam Kompresi Gambar | | V |
| 8. Program dan laporan dibuat (kelompok) sendiri | V | |